

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Meninjau aktivitas dakwah dewasa ini, berbicara mengenai media dan metode dakwah tentu saja diikuti oleh perkembangan zaman agar objek dakwah (masyarakat) tidak membosankan atau jenuh saat mengikuti kegiatan berdakwah. Banyak sekali media dan metode yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah di era millennial ini, seperti: Film, acara televisi, media sosial, seperti youtube, tiktok, ataupun instagram yang sedang ramai digandrungi oleh masyarakat saat ini, dan bahkan musik sekalipun.

Dakwah dapat dilaksanakan dengan berbagai cara dan media apapun selama tidak keluar dari syariat Islam, contoh dakwah yang biasa dilakukan adalah dakwah di atas mimbar. Namun di zaman sekarang ini, dakwah memiliki kemajuan dalam hal media dan metode, di era digital ini dakwah sudah banyak dilakukan di televisi yang menayangkan film-film ataupun acara televisi yang bernuansakan dakwah serta mengandung pesan dakwah.

Bila kita menoleh sedikit ke belakang, dakwah hadir pada zaman Nabi Muhammad SAW., dan terbawalah metode dakwah seperti ceramah, pidato, diskusi, debat, dan lain sebagainya, metode-metode tersebut menjadi sebuah ciri khas bahwa cara atau bentuk penyampaian pesan dakwah menggunakan metode seperti itu. Arti dakwah sendiri singkatnya adalah

ajakan kepada kebaikan, dakwah tidak hanya mencakup wilayah pidato, ceramah, ataupun tabligh akan tetapi uswah (contoh) yang baik juga bisa disebut dakwah. Karena luasnya pengertian dakwah, maka segala aktivitas yang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan dilaksanakan dengan hal-hal yang tidak bertolak belakang dengan syariat Islam, aktivitas atau kegiatan tersebut dapat dikatakan dakwah.

Seni musik merupakan salah satu dari sekian banyak media yang bisa dipergunakan untuk berdakwah. Musik dapat didefinisikan sebagai sebuah ungkapan, ekspresi atau perwujudan pikiran cipta manusia secara teratur kepada bentuk yang berbunyi. Musik memiliki kekuatan yang sangat tinggi, karena di dalam musik terkandung pesan-pesan kehidupan sosial. Salah satu komponen musik adalah lirik lagu, lirik lagu ialah penggambaran ekspresi seseorang tentang suatu hal yang pernah didengar, dilihat ataupun yang dialaminya. Pencipta lagu menggunakan permainan dalam merangkai kata-kata dan bahasa dalam mengekspresikan pengalamannya ke dalam lagu, agar terciptanya daya tarik dan kekhasan penulis lagu terhadap liriknya tersebut.

Lirik lagu selalu berkaitan dengan bahasa, dan Bahasa berkaitan dengan sastra. Karena lirik lagu (kata-kata) tidak semuanya dapat dimengerti oleh khalayak, karena rata-rata pencipta lagu membuat lirik lagu dengan menggunakan kata-kata kiasan, yang bermakna konotatif. Maka dari itu dalam mengartikan lirik lagu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui makna yang terdapat di dalam lirik lagu tersebut. Arti dari lirik

itu sendiri adalah sebuah reaksi dari segala sesuatu yang dirasakan dan yang terjadi, lirik dapat memberikan respon terhadap orang yang mendengarkan ataupun yang membacanya.

Dalam tataran Dakwah Islam, seni musik dimanfaatkan sebagai media dakwah yang dapat dijadikan media agar tersampainya materi keislaman yang berasal dari Al-quran maupun Al-Hadits. Karena musik memiliki daya tarik dan pengaruhnya sendiri bagi seseorang yang mendengarkan, salah satunya untuk mengajak pendengar kepada kebaikan serta mengingatkannya kepada Allah. Al-Izzu bin Salam “adapun nyanyian yang dapat mengingatkan orang kepada akherat tidak mengapa bahkan sunnah” (Aripudin, 2012:141).

Peneliti ingin meneliti lirik lagu pada album 20.20 karya band wali, band wali ini adalah salah satu grup musik populer di Indonesia dan genre yang menjadi ciri khas band wali adalah genre lokal pop kreatif, pop melayu dan bahkan bergenre religi yang didalamnya bermaknakan hal-hal yang berbau keislaman. Grup band ini berasal dari Ciputat, Tangerang selatan, personel band wali beranggotakan empat orang, vokalis bernama Farhan Zainal Muttaqin atau monikernya yaitu Faank, lalu gitaris bernama Aan Kurnia atau yang kerap dipanggil Apoy, Drummer-nya bernama Ihsan Bustomi atau Tomi, dan terakhir keyboardist bernama Hamzah Shopi atau yang biasa dipanggil Ovie.

Lagu band wali terkenal dengan karakter lagu yang *easy listening* dan ringan, sehingga dengan karakternya ini lagu-lagu wali dapat diterima

dengan mudah oleh masyarakat, bahkan anak kecil sekalipun banyak yang menghafal lagunya dan mengidolakan band ini. Namun, awalnya wali dinilai kampungan karena tampang personel-personelnya yang kurang menjual dan lagu-lagunya yang terkesan biasa, tapi tak terduga setelah diluncurkan ke pasaran ternyata ciri khas lagunya adalah yang membuat wali menjadi terkenal dan dapat diterima oleh masyarakat. Wali telah meluncurkan banyak album dari tahun 2008, dan album terbaru dari wali diberi judul 20.20 dengan jumlah 12 lagu yang diliris tahun 2020.

Album 20.20 inilah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti, album ini memerlukan waktu sekitar empat tahun untuk menyelesaikannya. Dari 12 lagu ini terdapat empat lagu yang dibungkus dengan nuansa religi dan dikemas bernuansakan riang, lalu tujuh lagu lainnya merupakan lagu yang bernuansakan *romantic* dan satu lagunya lagi bernuansakan nasionalisme. Lagu-lagu tersebut menarik untuk diteliti karena dalam benak peneliti timbul pertanyaan “Apakah lagu bernuansakan romantis terdapat makna keislaman didalamnya?” dan lagi biasanya lagu religi dibalut dengan nuansa *mellow* yang lembut, berbeda dengan wali yang membalut lagu religinya dengan bernuansakan riang, keunikan ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lagu pada album 20.20 karya band wali tersebut.

Keunikan pengemasan lagu yang dibawakan oleh wali band dalam album 20.20 menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti lagu-lagu tersebut untuk mencari kandungan pesan dakwah syariah dalam lirik lagunya. Atas

pertimbangan yang telah dipaparkan, peneliti mempunyai maksud untuk menelitinya dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Syariah Pada Album 20.20 Karya Band Wali”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penguraian peneliti di atas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana isi pesan dakwah syariah dalam lirik lagu pada album 20.20 karya Band Wali?
2. Bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah syariah dalam lirik lagu pada album 20.20 karya Band Wali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar dari fokus penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta memahami pesan dakwah yang terkandung dan mengkategorisasikan isi pesan dakwah syariah dan teknik penyampaian pesan di dalam lirik lagu pada album album 20.20 karya Band Wali.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam menunjang penelitian dikalangan mahasiswa yang berkaitan dengan studi-studi permusikan khususnya yang berkaitan dengan dakwah di era ini, serta sebagai penambah wawasan keilmuan tentang dakwah, dalam hal ini sarana penyampaian syiar Islam menggunakan media musik.

2. Secara Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa memotivasi pelaku dakwah dan memberikan gambaran dalam menyiarkan Islam tidak harus selalu melalui ceramah, tetapi melalui sebuah lagu dengan lirik yang bermakna dan diaransemen sedemikian rupa agar menarik para pendengar.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada Penelitian ini, Peneliti menggunakan rujukan dari beberapa hasil karya ilmiah sebelumnya yang memiliki pembahasan dan tujuan yang sama. Tinjauan ini guna sebagai faktor pendukung, setelah tinjauan pustaka pada hasil karya ilmiah terdahulu dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang selaras, sebagai berikut.

Pertama, Penelitian dengan Judul “*Pesan Dakwah dalam Lagu (Analisis Isi Pada Album Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai Grup Band Gigi)*” Karya Regi Ramadhan mahasiswa UIN SGD Bandung,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus penelitiannya yaitu analisis isi pada lagu dari grup band gigi, Regi menggunakan metode analisis isi berdasarkan buku karya Emzir, penelitian ini dilatarbelakangi bahwa musik bisa menjadi sebuah terobosan baru untuk berdakwah dengan menanamkan nilai-nilai positif. Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaannya yaitu objeknya dan metode yang digunakan.

Kedua, Penelitian dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu The Panas Dalam Band*” Karya Ahmad Faizal mahasiswa UIN SGD Bandung, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini berfokus pada penganalisisan syair lagu dari the panas dalam band dengan analisis wacana model Van Dijk sebagai metode yang digunakan, sedangkan penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Persamaannya dengan penelitian penulis ialah membahas mengenai kategori pesan dakwah, namun peneliti hanya mengambil pesan dakwah syariah saja.

Ketiga, Penelitian dengan judul “*Dangdut sebagai Media Dakwah Islam (Analisis Pesan Dakwah pada Lirik-lirik Lagu Rhoma Irama dalam Album Begadang)*” Karya Asep M. Ramdhan mahasiswa UIN SGD Bandung, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus penelitiannya terdapat pada penganalisisan lirik lagu Rhoma Irama untuk merumuskan karakteristik lagu tersebut termasuk kepada pesan dakwah, letak perbedaan yaitu pada objeknya, penulis

menggunakan objek lagu bergenre religi, sedangkan Asep menggunakan lagu bergenre dangdut.

Keempat, jurnal dengan judul “*Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair lagu Opick*” dalam Jurnal RISALAH, FDK-UIN Suska Riau, vol. XXIV, Edisi 2, November 2013, Karya Yantos yang merupakan dosen fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau. Jenis pendekatan pada jurnal ini adalah jenis kualitatif dengan menggunakan metode analisis teks, maksud analisis teks disini adalah semua bentuk teks/syair yang mengandung pesan dakwah dalam lagu-lagu karya Opick. Yantos menggunakan pesan (tema) yang bersifat informatif, persuasif dan koersif sebagai pengarah untuk mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.

Kelima, jurnal dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Album Masih Ada Waktu Karya Ebiet G Ade*” dalam Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 4 No. 4 (2019) 422-447, Karya Muhammad Abdul Ropik, Wiryo Setiana dan Nase, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam lirik lagu karya Ebiet G. Ade pada albumnya yang berjudul “masih ada waktu”, metode yang digunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) sebagai alat untuk menemukan makna dan pesan yang terkandung dakwah dalam lirik lagu tersebut dengan bentuk transkrip lirik dan penulis mengkategorikan pesan dakwah dalam tiga kategori pesan, yaitu Akhlak, Aqidah dan Syariat.

Keenam, jurnal dengan judul “*Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band GIGI Pada Album Raihlah Kemenangan)*” dalam Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 13 Januari-Juni 2009, karya Acep Aripudin dan M. Rois Rizwan dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal ini menggunakan metode analisis isi dan menitikberatkan kepada pengaruh musik dalam kehidupan, seperti pengaruh kepada perilaku, musik sebagai terapi, dan musik sebagai media penyampai pesan dakwah yang bermakna *amar ma'ruf nahi munkar*.

Tabel 1. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama/Judul/Tahun	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Perbedaan/Persamaan
1	Regi Ramadhan/ “ <i>Pesan Dakwah dalam Lagu (Analisis Isi Pada Album Setia Bersama Menyayangi dan Mencintai Grup Band Gigi)</i> ”/2019	Analisis Isi (<i>content analysis</i>)	Mengetahui pesan dakwah dan mengkategorisasi pesan dakwah pada lagu karya grup band gigi dalam albumnya yang berjudul “setia bersama menyayangi dan mencintai”.	Persamaan membahas pesan dakwah dan mengkategorisasikannya kepada Akhlak, Aqidah dan Syariah, namun peneliti hanya mengambil pesan dakwah syariah saja. Perbedaannya peneliti menambahkan teknik penyampaian pesan tersebut
2	Ahmad Faizal/“ <i>Analisis Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu The Panas Dalam Band</i> ”/2013	Analisis Isi (<i>content analysis</i>)	Mengetahui pesan dakwah dan mengkategorisasi pesan dakwah dalam syair-syair lagu the panas dalam Band.	Persamaan membahas kategori pesan dakwah. Perbedaannya dari metode yang digunakan.
3	Asep M. Ramdhan/ “ <i>Dangdut sebagai Media Dakwah Islam (Analisis Pesan Dakwah</i>	Analisis Isi	Mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung pada lirik-lirik lagu	Persamaannya membahas lirik lagu untuk merumuskan pesan, dan

	<i>pada Lirik-lirik Lagu Rhoma Irama dalam Album Begadang</i> ” /2016	(<i>content analysis</i>)	Rhoma Irama dalam album begadang berdasarkan tema-tema pokok dakwah dan karakteristik pesan dakwah	karakteristik pada pesan dakwah. Perbedaan pada objeknya, penulis menggunakan objek lagu bergenre religi, sedangkan Asep menggunakan lagu bergenre dangdut
4	Yantos/“ <i>Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair lagu Opick</i> ”/2013	Analisis teks	Fokus kajian untuk mendeskripsikan dan mengetahui pesan dakwah dalam syair-syair lagu karya Opick.	Persamaan pada aspek subjek penelitian. Perbedaannya, peneliti dilanjutkan dengan pengkategorisasian sedangkan jurnal ini tidak mengkategorisasikan pesan dakwah yang terkandung tersebut.
5	Muhammad Abdul Ropik, Wiryo Setiana dan Nase /“ <i>Pesan Dakwah Dalam Album Masih Ada Waktu Karya Ebiat G Ade</i> ”/2019	Analisis Isi (<i>content analysis</i>)	Fokus kajian untuk menemukan makna pesan dakwah yang terkandung dalam album masih ada waktu karya Ebiat G. Ade dan mengkategorisasi kannya.	Persamaan untuk menemukan isi/makna pesan dakwah dan mengkategorisasikannya. Perbedaan genre lagu berbeda, lagu Ebiat G. Ade bergenre pop balada sedangkan genre lagu penelitian penulis bergenre religi. Lalu pengkategorisasian yang digunakan peneliti hanyalah kategori syariah saja.
6	Acep Aripudin dan M. Rois Rizwan /“ <i>Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup</i>	Analisis Isi (<i>content analysis</i>)	Guna mengetahui pesan dakwah yang terkandung dan mengkategorisasi kannya menjadi 3 kategori, yaitu akidah, akhlaq	Persamaan dengan peneliti dari fokus kajian sama untuk mengetahui pesan dakwah dan mengkategorisasikannya, dan lagunya sama-

	<i>Band GIGI Pada Album Raihlah Kemenangan)"/2009</i>		dan syariat dalam lagu pada album raihlah kemenangan grup band gigi.	sama berbau keislaman. Perbedaannya, untuk mengetahui pesan didalamnya peneliti hanya menggunakan kategori syariah.
--	---	--	--	---

2. Landasan Konseptual

Kerangka konseptual merupakan acuan peneliti dalam penelitian terkait dengan pesan dakwah syariah dan teknik penyampaian pesan pada album 20.20 karya band wali yang sedang diteliti peneliti saat ini.

a. Pesan Dakwah

Istilah dakwah merupakan istilah keagamaan yang populer di kalangan masyarakat saat ini, akan tetapi istilah dakwah kerap diartikan secara sempit oleh mayoritas orang dampaknya dakwah di masyarakat terkonstruksi identik dengan ceramah, khutbah, pengajian, dan arti sempit lainnya. Maka dari itu, perlu penegasan arti mengenai istilah dakwah. Dakwah bila ditinjau dari segi Bahasa, berasal dari bahasa Arab “*Da’wah*” *دعوة* dari kata *do’a* *دعاء* *yad’u* *يدعو* yang berarti panggilan, seruan, ajakan, Beberapa ahli mengemukakan pendapat terkait definisi dakwah.

Pertama, M. Natsir berpendapat bahwa dakwah adalah cara mengajak kepada umat manusia dengan konsep Islam, bahwa insan atau manusia di dunia memiliki pandangan dan juga tujuan hidup, ajakan ini dilakukan dengan berbagai jenis cara dan cakupannya ialah perbuatan *al-*

amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar serta bagaimana berkehidupan dan bernegara (Amin,2013:3).

Kedua, di dalam buku teori dan praktek dakwah Islamiyah karya HSM. Nasaruddin Latif, beliau mendefinisikan bahwa dakwah Islamiyah ialah setiap aktivitas berupa lisan maupun tulisan yang sifatnya menyeru, memanggil, mengajak manusia untuk beriman dan taat kepada Allah SWT, sesuai dengan garis aqidah, syariah serta akhlaq Islamiyah (Hasan,2013:9).

Pesan ialah setiap kata, pemberitahuan atau komunikasi berupa lisan ataupun tulisan yang dikirim dari satu orang ke orang lainnya. Disaat proses komunikasi terjadi, pesan menjadi sebuah inti disetiap proses komunikasi terjalin. Pesan bisa juga diartikan sebagai sebuah pernyataan yang hadir dengan bentuk lambang-lambang/symbol-symbols yang memiliki arti (Effendy,2007:18).

Secara fundamental, dakwah berarti menyampaikan pesan-pesan agama (dalam hal ini Islam) yang sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang kemudian terlahir pesan-pesan dakwah. Substansi dakwah ialah suatu aktifitas dan usaha yang sifatnya panggilan, seruan, atau ajakan kepada sesama insan baik berupa tulisan, lisan atau tingkah laku untuk beriman kepada Allah SWT dan mentaatinya sesuai berdasarkan garis aqidah, akhlak dan syariah Islamiyah.

Dalam konsep ilmu komunikasi dakwah, pesan dakwah disebut juga dengan *message*, yakni symbol-symbols. Sedangkan berdasarkan literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut dengan *maudlu' a-dakwah*. Substansi

isi pesan dakwah berdasarkan dari pokok-pokok ajaran agama Islam yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, berikut:

- 1) Aqidah, ialah sesuatu yang melingkup kepada rukun iman yaitu iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir, dan Qadha – Qadhar (baik itu takdir buruk ataupun takdir yang baik).
- 2) Akhlak, ialah sesuatu yang melingkup kepada baik-buruknya sikap seseorang terhadap sang khaliq yaitu Allah SWT dan makhluk-Nya.
- 3) Syariah, ialah ibadah orang sehari-hari seperti; bersuci (thaharah), shalat, zakat, puasa, haji serta bermuamalah dengan arti yang lebih luas yakni hukum publik dan hukum perdata (Anshari, 1986:71).

Dari ketiga kategori pesan dakwah diatas, peneliti memfokuskan kepada pesan dakwah syariah, syariah adalah hukum-hukum yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk hamba-hamba Allah, hukum ini disebut dengan hukum-hukum *furu'* hukum tersebut berhubungan dengan cara tingkah laku (Dzajuli, 2005:1-2). Kata syariah dalam islam pada dasarnya mencakup tentang petunjuk agama Islam, baik yang bersangkutan dengan etika, ibadah, akidah, muamalah dan hukum-hukum mengenai aspek kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, istilah syariah menjadi sempit karena mengalami *historical continuity*, yang mengkhususkan mengenai hukum yang mengatur perbuatan manusia.

Faktor penunjang keberhasilan dakwah salah satunya ialah media sebagai penyampai pesan dakwah yang terkandung. Media ialah segala hal yang bisa dijadikan sebuah alat perantara yang gunanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pengertian dari media dakwah sendiri ialah segala sesuatu atau hal yang dapat difungsikan sebagai alat, guna tercapainya substansi dari dakwah tersebut, media dakwah bisa berupa alat atau barang, tempat, orang, kondisi tertentu dan yang lainnya (Syukir, 1983:163).

b. Teknik Penyampaian Pesan

Teknik penyampaian pesan meliputi tiga bentuk, yaitu; pertama informatif, yaitu pesan yang ditujukan guna memberikan keterangan fakta dan data, kemudian komunikan atau penerima pesan menyimpulkan dan mengambil keputusan sendiri. Kedua persuasif, yaitu pesan yang ditujukan guna memunculkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang disampaikan akan mengubah sikap komunikan atau penerima pesan, perubahan ini terjadi bukan karena paksaan, namun atas kesadaran dan keterbukaan komunikan. Ketiga koersif, yaitu pesannya bersifat memaksa dan menggunakan sanksi-sanksi, bentuk dari koersif berupa sebuah perintah atau instruksi untuk penyampaian suatu target (Suryanto, 2015: 182).

c. Musik

Pengertian musik menurut Jamalus musik adalah suara atau bunyi yang didalamnya terdapat nada, irama dan keselaran dan menjadi karya

cipta. Musik dapat berpengaruh terhadap emosi dan kognisi bila dimainkan menjadi sebuah komposisi yang terpadu dan. Lalu menurut Bonoe, musik adalah bunyi atau suara yang berupa karya cipta, suara disini bisa yang dihasilkan dari ucapan manusia ataupun suara dari alat tertentu (Ismanadi, 2008:11).

Salah satu komponen musik adalah lirik lagu, lirik lagu ialah sebuah ekspresi seseorang mengenai suatu hal yang pernah didengar, dilihat ataupun yang pernah dialami. Lirik lagu merupakan simbol verbal yang diciptakan oleh manusia. Karena manusia adalah makhluk yang mengetahui bagaimana cara untuk bereaksi, reaksi ini tidak hanya terjadi terhadap lingkungan fisik, namun juga kepada simbol-simbol yang dibuatnya oleh manusia itu sendiri. (Rivers, 2003:28). Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa lirik merupakan sebuah reaksi dari segala sesuatu yang dirasakan dan yang terjadi, lirik dapat memberikan respon terhadap orang yang mendengarkan ataupun yang membacanya.

Untuk memahami pesan-pesan dakwah syariah yang terkandung dan teknik penyampaian pesan dalam lirik lagu pada album 20.20 karya band wali, peneliti menggunakan metode studi deskriptif untuk menggali sebuah isi pesan dakwah dan mendapatkan esensi dari pesan dakwah tersebut.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan

Peneliti menggunakan paradigma interpretif, interpretif menyatakan situasi sosial yang mengandung ambiguitas besar. Pernyataan dan perilaku bisa mempunyai makna dengan jumlah banyak serta dapat diinterpretasikan menggunakan berbagai cara (Newman, 2000:72). Penekanan paradigma ini terletak pada ilmu, bukan berdasar kepada hukum dan prosedur yang baku, tiap peristiwa atau gejala bisa jadi bermakna beda, karena ilmu sifatnya induktif, yaitu berangkat dari hal spesifik menuju ke hal umum dan abstrak. Dalam bentuk deskriptif, ilmu mengungkap realitas melalui simbol-simbol karena ilmu bersifat idiografis. Pada akhirnya pendekatan interpretif melahirkan pendekatan kualitatif.

Mengenai pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Moleong (2004:10-13) dalam pendekatan kualitatif ada sebelas penjabaran karakteristik yaitu; pertama, memakai latar alamiah; kedua, manusia sebagai instrument utamanya; ketiga, untuk menjangkau data digunakan metode kualitatif berupa pengamatan, studi dokumentasi atau wawancara; keempat, penganalisisan data secara induktif; kelima, ialah *grounded theory* yaitu penyusunan teori dari bawah ke atas; keenam, penganalisisan data secara deskriptif; ketujuh, proses lebih penting daripada hasil; kedelapan, masalah penelitian dibatasi berdasarkan fokus; kesembilan, untuk validasi menggunakan kriteria tersendiri seperti pengecekan sejawat, triangulasi, uraian rinci, dan lainnya; kesepuluh,

pemakaian desain sementara (diselaraskan dengan kenyataan di lapangan); kesebelas, sumber data dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia.

2. Metode Penelitian

Peneliti memakai metode deskriptif sebagai metode penelitian, Best dalam Hamid (2011: 145) berpendapat bahwa penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Peneliti akan berusaha menggambarkan dan menginterpretasi isi pesan dakwah syariah yang terkandung dan teknik penyampaian pesan dalam lagu pada album 20.20 karya band wali, metode deskriptif dipilih karena dinilai cocok untuk penelitian ini.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data berjenis data kualitatif, penelitian ini membahas mengenai pesan dakwah yang berada pada lirik lagu dan jenis data ini dinilai sesuai dengan rumusan masalah dan objek penelitian, dengan mencari kategori pesan syariah yang terkandung dan teknik penyampaian pesan pada lirik lagu di album 20.20 karya band wali. Berdasarkan jenis data dan sumber data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti, ada dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder, berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, yaitu lirik-lirik lagu pada album 20.20 karya band wali yang terdapat di situs youtube.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data tambahan yang diambil berdasarkan literatur, seperti buku, artikel, dokumen, jurnal, dan situs yang berkaitan dengan objek penelitian, guna sebagai pelengkap data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang akan digunakan, studi dokumentasi ialah mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang didapatkan dari sumber data primer dan data sekunder berupa catatan, dokumen, buku, transkrip, surat kabar, lalu dijadikan tinjauan pustaka dan bahan analisis. Pengambilan studi dokumentasi guna sebagai penambahan data dan penjelasan dari maksud objek yang diteliti.

Menurut Herdiyansyah studi dokumentasi adalah kegiatan mengamati atau menganalisis dokumen-dokumen mengenai subjek yang dibuat oleh diri sendiri atau buatan orang lain, studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data. Peneliti kualitatif dapat menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan sebuah gambaran yang dibuat atau ditulis oleh subjek yang bersangkutan yang berasal dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang bersangkutan (Herdiyansyah, 2010;143).

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berbentuk analisis kualitatif, yaitu melakukan penelaahan terhadap lirik-lirik lagu pada album 20.20. Langkah-langkahnya yaitu; Pertama, Mengumpulkan dan Menyusun Data Penelitian dengan cara studi dokumentasi, yaitu mendengarkan dan menyimak lirik lagu pada album 20.20. Kedua, Penyajian Data, dilakukan setelah terkumpulnya data-data yang ada dengan mendeskripsikan isi pesan dakwah syariah dan teknik penyampaian pesan. Ketiga, Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data terpilih sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan hasilnya disimpulkan secara objektif.

